

Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nurhayati¹ Jumarpati² Aswadi Ramli³ Indah Sari⁴ Nabila Safira

¹Digital Bisnis (Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada)

²Manajemen Ritel (Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada)

³Indah Sari (Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada)

⁴Manajemen Ritel (Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan studi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana menggunakan laporan keuangan tahunan dan ringkasan laporan keuangan dengan periode 2019-2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 19 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa secara parsial Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal*

Abstract

This research aims to determine the influence of Capital Structure and Company Growth on the Value of the Study Company in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses secondary data which uses annual financial reports and summary financial reports for the 2019-2021 period. The sample in this study consisted of 19 manufacturing companies in the consumer goods industry sector on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis in this study used multiple linear regression analysis using SPSS software. Based on data analysis, it is known that partially Capital Structure and Company Growth do not have a significant effect on Company Value.

Keywords: *company value, Company Growth, Capital Strukture*

Copyright (c) 2024 Nama Penulis

✉ Corresponding author :

PENDAHULUAN

Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian di era globalisasi saat ini telah menciptakan persaingan yang ketat antara perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Perusahaan yang telah go public bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Sahrir 2024)

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Fadhil, Nirwana, and Nurpadilah 2021). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan di presentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset ((Nurhayati and Patadungan 2022)

Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu memaksimumkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham akan semakin meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur (Al et al. n.d.) Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan yang tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah (Nurhayati, Kumaladewi, and Dermawan 2023). Nilai perusahaan yang telah go public dapat dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Apabila nilai perusahaan yang tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Nilai perusahaan yang telah go public dapat dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut (Februari et al. 2024)

Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama ((Ilyas, Sari, and Umar 2024). Pertumbuhan perusahaan dapat juga menjadi indikator dari profitabilitas dan keberhasilan perusahaan. Dalam hal ini, pertumbuhan perusahaan merupakan perwakilan untuk ketersediaan dana internal. Jika perusahaan berhasil dan memperoleh laba, maka tersedia dana internal yang cukup untuk kebutuhan investasi (Al et al. 2024)

Berikut ini disajikan beberapa data *Price to Book Value* tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2014.

Tabel 1.1

Price to book Value Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

NO	PERUSAHAAN	2019	2020	2021
1	INDF	1,50	1,51	1,45
2	AISA	1,55	1,78	2,05

Sumber : www.idx.com (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel diatas, beberapa *Price to Book Value* yang ada pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan seperti yang terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (S). Perubahan Nilai Perusahaan merupakan hal yang penting untuk dijadikan tolak ukur bagi para investor dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan.

Investor dapat memprediksi perubahan nilai perusahaan yang akan terjadi dengan cara menganalisa Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan pada laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan.

Tabel 1.2

Aktivitas Debt to Equity Ratio dan Growth terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

NO	Rasio	PT INDF			PT AISA		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	Debt to Equity Ratio	0,74	1,04	1,08	0,90	1,13	1,05
2	Growth	6,94	23,28	26,27	10,5	58,29	62,62
3	Price to Book Value	1,50	1,51	1,45	1,55	1,78	2,05

Sumber : www.idx.com (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan fenomena signifikan terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur (INDF) dan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA). Pada tahun 2021 peningkatan nilai perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA) yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) menurun menjadi 1,05 sedangkan price to book value mengalami peningkatan menjadi 2,05

Hal ini bertentangan dengan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap pertambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan ((Lanteng and Jumarpati 2023). Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (debt financing) perusahaan, yaitu rasio leverage perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan.

Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (financial policy) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (value of the firm). Penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan penggunaan hutang diperoleh dari pajak (bunga hutang adalah pengurangan pajak) dan disiplin manajer (kewajiban membayar hutang menyebabkan disiplin manajemen), sedangkan kerugian penggunaan hutang berhubungan dengan timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan ((Sultan Sahrir 2022). Struktur modal adalah perbandingan nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun. Struktur modal diukur dengan menggunakan Debt to equity Ratio (DER).

Pada kasus PT. Indofood Sukses Makmur (INDF) data menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan *Growth* meningkat menjadi 26,27 namun nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value* (PBV) mengalami penurunan 1,45 pada tahun tersebut, bertentangan dengan teori pertumbuhan perusahaan, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar.

Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap adanya isu negatif. Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian penting karena dapat menurunkan sumber berita negatif yang menggambarkan

kemampuan perusahaan untuk mempertahankan, mengembangkan dan membangun kecocokan kualitas dan pelayanan dengan harapan konsumen. Pertumbuhan cepat juga memaksa sumber daya manusia yang dimiliki untuk secara optimal memberikan kontribusinya. Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian biaya ((Fadhil, Nirwana, and Nurpadilah 2021)

Fenomena ini semakin di tegaskan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliana dkk, 2008. yang melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan return on equity (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian di bursa efek indonesia. struktur modal, return on equity (ROE) Struktur Modal dan return on equity (ROE) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ((Al et al. n.d.)

Penelitian ini, penulis memilih perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 sebagai objek penelitian dalam penyusunan laporan ini. Penulis memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur mencerminkan pertumbuhan\perkembangan ekonomi dan bisnis nasional, di samping itu perusahaan manufaktur merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi. Penulis memfokuskan laporan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Alasan penulis memilih sektor industri barang konsumsi karena kegiatan ataupun aktivitas dalam sektor ini sangat aktif dan persaingannya sangat sengit, oleh karena itu sektor ini mampu menarik minat investor untuk melakukan investasi. Di era globalisasi ini permintaan masyarakat akan kebutuhan sehari-hari semakin meningkat, Contohnya semakin meningkatnya kebutuhan makanan dan minuman, serta keperluan rumah tangga ((Bustamin and Hadi 2023)

METODOLOGI

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan [menggunakan](#) analisis deskriptis. Menurut Sugiyono (2013:13) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Danareksa Sekuritas di Jalan.Letjen.Pol.Mappaoddang No. 28 dengan mengakses situs <http://www.sahamok.com> dan <http://idx.co.id> Bursa Efek Indonesia dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Danareksa Sekuritas dijadikan sebagai tempat penelitian karena memiliki catatan history yang lengkap mengenai perusahaan. Bursa Efek Indonesia dan Galeri

Investasi Bursa Efek Indonesia Danareksa Sekuritas dijadikan sebagai tempat penelitian karena memiliki catatan history yang lengkap mengenai perusahaan. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2019-2021. Adapun jumlah perusahaan yang terdaftar antara lain :

Tabel 3.1

Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

No	Sub Sektor Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi	Jumlah Perusahaan
1	Sub Sektor Makanan Dan Minuman	14
2	Sub Sektor Rokok	4
3	Sub Sektor Farmasi	10
4	Sub Sektor Kosmetik & Barang Keperluan Rumah tangga	6
5	Sub Sektor Peralatan Rumah tangga	3
JUMLAH		37

Sumber : <http://www.sahamok.com>

Penarikan sampel berdasarkan *Purposive Sampling*, teknik ini merupakan salah satu teknik pengambilan sampel *non probability* dimana teknik pemilihan sampel secara acak dan dipilih secara cermat dan teliti dengan karakteristik tertentu. *Purposive Sampling* pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan subyektif peneliti yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang melakukan penawaran saham publik (IPO) sebelum tahun 2019.
2. Perusahaan yang menyediakan data laporan keuangan sejak tahun 2019-2021.
3. Perusahaan yang menyediakan data Jumlah aset, Hutang, Modal dan Harga saham secara lengkap pada tahun 2019-2021.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan yang positif.

Berdasarkan kriteria diatas maka didapati beberapa perusahaan yang tidak layak untuk dijadikan sampel. Jumlah sampel yang diambil hanya terbatas pada perusahaan yang memenuhi kriteria/syarat diatas yaitu 19 Perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang mana dilakukan dengan mencari dan mepumpulkan data hal - hal yang berupa catatan peninggalan tertulis berupa arsi - arsip serta penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan telah mengadakan secara langsung terhadap beberapa buku sebagai bahan pustaka serta karangan ilmiah yang erat kaitannya dengan masalah penelitian.

Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Alasan penggunaan analisis ini adalah karena penelitian ini meneliti hubungan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, uji Validitas, uji realibilitas, uji T dan Uji F Serta uji koefisiensi determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial dan secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data harus berdistribusi normal dan model harus bebas dari adanya heteroskedastisitas. Dari analisis sebelumnya mengenai uji asumsi klasik membuktikan bahwa penelitian ini sudah dianggap baik. Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu Regresi Linier Berganda, dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji validitas, uji realibilitas dan Uji T dan Uji F serta uji koefisien determinasi. Hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS sebagai alat analisis

maka hasil dari regresi linier berganda berdasarkan data sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,622	,380		1,639	,107
Ln_DER	-,163	,206	-,111	-,790	,433
Ln_GROWTH	,186	,126	,209	1,480	,145

a. Dependent Variable: Ln_PBV

Dari tabel di atas, hasil perhitungan variabel bebas dapat disusun dalam suatu model persamaan berikut:

$$Y = 0,622 - 0,163 X_1 + 0,186 X_2$$

Dapat dijelaskan variabel struktur modal (X_1) memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,163 berarti bahwa apabila struktur modal naik sebesar 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,163% pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan).

Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,186 berarti pertumbuhan perusahaan meningkat 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,186% pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan).

Konstanta sebesar 0,622 memberi pengertian jika struktur modal dan pertumbuhan perusahaan konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya nilai perusahaan sebesar 0,622 satuan atau mengalami kenaikan sebesar 0,622%.

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil output analisis regresi dapat diketahui nilai t seperti pada table berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,622	,380		1,639	,107
Ln_DER	-,163	,206	-,111	-,790	,433
Ln_GROWTH	,186	,126	,209	1,480	,145

a. Dependent Variable: Ln_PBV

Berdasarkan tabel maka hasil pengujian variabel bebas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Karena nilai t_{tab} lebih besar dari t_{hit} dengan signifikansi t (0,433) lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Ini berarti struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Karena nilai t_{hit} lebih kecil dari t_{tab} dengan signifikansi t (0,145) lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Ini berarti pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,202 ^a	,041	,005	,87666

a. Predictors: (Constant), Ln_GROWTH, Ln_DER

Dari tabel diatas diperoleh *R Square* sebesar 0,041. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 4,1 % dan sisanya sebesar 95,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi, seperti faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Hasil analisis statistik untuk variabel struktur modal menunjukkan koefisien regresi-nya bernilai negatif sebesar -0,790 dan hasil uji t untuk variabel struktur modal diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,433 lebih besar dari 0,05 maka variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya nilai perusahaan tidak ditentukan oleh struktur modal. Secara teori Perusahaan yang memiliki rasio jumlah hutang terhadap ekuitas yang tinggi akan menarik investor dikarenakan adanya jaminan ekuitas dalam membayarkan hutang. Meningkatnya minat investor dalam berinvestasi mampu menyebabkan kenaikan Nilai perusahaan. Dengan kata lain semakin besar tingkat rasio jumlah hutang terhadap ekuitas suatu perusahaan maka lebih banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat DER sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaannya. Teori ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliana (2008). Yang mana hasilnya menyatakan bahwa variabel Struktur Modal, ROE secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Namun terdapat perbedaan yang muncul antara teori dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian, peneliti menemukan bahwa Struktur Modal tidak pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Terdapat beberapa kemungkinan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh tingginya minat investor dalam berinvestasi, tingginya minat investor tidak dipengaruhi seutuhnya oleh rasio perbandingan hutang terhadap equity. Investor menganggap Rasio perbandingan hutang dan ekuitas dianggap bukan sebagai hal penting dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.

Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Nilai Perusahaan tidak ditentukan oleh Pertumbuhan Perusahaan. Secara teori Nilai perusahaan yang tinggi akan menyebabkan tingginya minat investor untuk berinvestasi sehingga dana investasi dapat dijadikan modal sebagai bahan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Dengan kata lain semakin tinggi Nilai perusahaan maka akan

semakin tinggi juga tingkat pertumbuhan perusahaan. Teori ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putu Yunita Saputri (2014) dimana dalam penelitiannya menghasilkan pengaruh positif antara pertumbuhan perusahaan dan Nilai perusahaan.

Namun terdapat perbedaan pada teori dan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh pertumbuhan perusahaan dapat berakibat buruk bagi perusahaan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan maka akan semakin sulit suatu perusahaan di kendalikan. Perusahaan yang berpopulasi diluar kendali biasanya akan menyebabkan kerugian dari segi manapun. Kerugian ini akan ditimpakan kepada beban sehingga akan mempengaruhi nilai jual saham perusah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya nilai perusahaan tidak ditentukan oleh struktur modal.
2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya nilai perusahaan tidak ditentukan oleh pertumbuhan perusahaan

Referensi :

- Al, Aqilah, Afif Fadhil, Siti Rahma, and Kumala Dewi. "Financial Literacy Analysis of MSME Financial Management in Palopo City." 1(1): 9-11.
- Al, Aqilah, Afif Fadhil, Fitriana Umar, Sukmawati Sultan Sahrir, Ema Sari, Nur Fadhillah, and Asalya Muhammad Ali. 2024. "Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Palopo The Influence of E-Commerce, Organizational Culture, and Financial Literacy on the Performance of MSMEs in Palopo City." 7(6): 2152-60. doi:10.56338/jks.v7i6.5507.
- Syamsumar Bustamin, and Abri Hadi. 2023. "Transformasi Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas Dengan Menggunakan Visual Studio Dan Mysql Pada Cv. Mutiara Sejahtera." *METHOMIKA Jurnal Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi* 7(2): 355-62. doi:10.46880/jmika.vol7no2.pp355-362.
- Fadhil, Aqilah Al Afif, Andi Nur Nirwana, and N Nurpadilah. 2021. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Journal of Management Science (JMS)* 2(1): 1-20. <https://pasca-umi.ac.id/index.php/jms/article/view/797>.
- Ema Sari, Fitriana Umar, Aqilah Al, Afif Fadhil, and Alfrindah Sari. 2024. "SPRINGATE METHOD ANALYSIS (S-SCORE) UNTUK PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX." 10(1): 47-55.
- Ilyas, Muhammad, Ema Sari, and Fitriana Umar. 2024. "Financial Distress Analysis to Predict Company Bankruptcy Using the Modified Altman Method." *Almana : Jurnal Manajemen dan Bisnis* 8(1): 77-86. doi:10.36555/almana.v8i1.2365.
- Lanteng, M, and J Jumarpati. 2023. "... Terhadap Respon Masyarakat, Lelang Barang Milik Negara/Daerah Melalui Lelang Internet (E-Auction) Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (Kpknl" *Jurnal Mirai Management* 8(1): 326-34. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/4686%0Ahttps://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/4686/3068>.
- Nurhayati, Sitti Rahma Kumaladewi, and Adhe Alda Resky Dermawan. 2023. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Mirai Management* 8(1): 345-51. www.idx.co.id.
- Nurhayati, and Hendriawan Patadungan. 2022. "Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Intern, Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kab. Luwu." *Jurnal Mirai Management* 7(2): 440-50. doi:10.37531/mirai.v7i2.2674.
- Sahrir, Sukmawati Sultan. 2024. "The Influence of Market Segmentation on Customer Decisions in Choosing Bank Syariah Indonesia in North Luwu Regency." *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 13(1): 284. doi:10.35906/equili.v13i1.1962.
- Sultan Sahrir, Sukmawati. 2022. "Evaluasi Dampak Pengelolaan Hutang, Modal Dan Biaya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Vale Indonesia Periode 2012-2021." *YUME : Journal of Management* 5(3): 411-19. www.idx.co.id.